

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari tiga jenis daun sirih yang diteliti yaitu daun sirih hijau, daun sirih merah dan daun sirih kuning ternyata rendemen tertinggi diperoleh untuk daun sirih hijau dan menggunakan pelarut etanol dengan nilai rendemen sebesar 0,0752%.
2. Dari dua jenis pelarut yang diteliti yaitu pelarut etanol dan n-hexane ternyata rendemen tertinggi diperoleh dengan menggunakan pelarut etanol dan daun sirih hijau dengan rendemen sebesar 0,0752%.
3. Dari pengolahan data statistik secara metode ANOVA, bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga hipotesis H_0 ditolak maka hipotesis H_1 yang diterima. Artinya baik jenis daun sirih maupun jenis pelarut berpengaruh terhadap rendemen minyak sirih.
4. Diperoleh 32 puncak spektrum dengan luas puncak terkecil 0,12% yang diperkirakan merupakan senyawa 1,8-Cineole dan komponen terbesar dalam minyak sirih yaitu dengan luas puncak sebesar 21,93% yang diperkirakan merupakan senyawa 2-methoxy-5-(2-propenyl)-

Chavibetol, yang artinya minyak yang diuji merupakan minyak atsiri dari daun sirih sesuai dengan senyawa puncak yang didapat.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cara daun sirih diekstrak (leaching) lebih dahulu sebelum didistilasi.
2. Pada penelitian lebih lanjut tersebut perlu dilakukan analisa karakteristik minyak sirih yang didapatkan dari masing-masing jenis daun sirih untuk mengetahui kualitas dan kemurnian minyak atsiri.

